



Pengaruh Mata Kuliah Peminatan *EduPreneur* Terhadap Jiwa Kewirausahaan Mahasiswa

Betri Wendra^{1*}, Lisa Ariani², Yusmarni³

^{1,2,3}Tadris Matematika, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan – UIN Sulthan thaha Saifuddin Jambi

^{1*}betri.wendra@uinjambi.ac.id

²arianilisa482@gmail.com

³yusmarni@uinjambi.ac.id

Received: 07th March 2022; Revised: 27th April 2022; Accepted: 30th April 2022

Abstrak: Tulisan ini merupakan bagian dari penelitian kuantitatif menggunakan metode *asosiatif*. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Total Sampling* dengan mengambil semua populasi menjadi sampel dimana ada 27 mahasiswa program studi Tadris Matematika angkatan 2018 yang mengambil mata kuliah peminatan *Edupreneur*. Teknik pengumpulan data dilakukan menggunakan angket dan wawancara. Analisis pada penelitian ini menggunakan *Person Product Moment*. *Korelasi Pearson Product Moment* diperoleh nilai R_{xy} sebesar 0,636. Tahapan uji hipotesis dilakukan dengan menafsirkan besaran koefisien korelasi, dalam hal ini menggunakan uji t diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 4,04. Adapun nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% adalah sebesar 2,06. Sedemikian sehingga t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} . Jadi H_0 ditolak atau H_1 diterima, dengan kata lain terdapat pengaruh mata kuliah peminatan *Edupreneur* terhadap Jiwa Kewirausahaan Mahasiswa Tadris Matematika Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Kata Kunci: *Edupreneur*; jiwa kewirausahaan.

Abstract: This paper is part of a quantitative research using associative method. The sampling technique used was Total Sampling by taking all the population as samples where there were 27 students of the 2018 department of Tadris Mathematics who took *Edupreneur* specialization courses. Data collection techniques were carried out using questionnaires and interviews. The analysis in this study uses the Person Product Moment. Pearson Product Moment correlation obtained R_{xy} value of 0.636. At the hypothesis testing stage by interpreting the magnitude of the correlation coefficient using the t test, the t_{hitung} value is 4.04. The value of t_{tabel} at the 5% significance level is 2.06. Such that t_{hitung} is greater than t_{tabel} . So H_0 is rejected or H_1 is accepted, in other words, there is an influence of the *Edupreneur* specialization course on the Entrepreneurial Spirit at department of Tadris Mathematics of the State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Keywords: *Edupreneur*; Entrepreneurial Spirit.

How to Cite: Wendra B, Ariani L, Yusmarni. (2022). Pengaruh Mata Kuliah Peminatan *EduPreneur* Terhadap Jiwa Kewirausahaan Mahasiswa. *Musamus Journal of Mathematics Education*, 4 (2), 77-85.

PENDAHULUAN

Kurangnya lapangan pekerjaan telah menjadi permasalahan serius beberapa tahun belakangan di Indonesia. Angka

pengangguran Indonesia termasuk yang tertinggi di antara negara-negara lainnya di ASEAN. Pada tahun 2019, Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Indonesia

turun menjadi 5,28% dari 5,34% pada tahun sebelumnya (BPS, 2019). Jika diurai lebih detail, TPT di setiap provinsi di Indonesia juga berbeda-beda. Misalnya di Provinsi Jambi TPT dari tahun 2018 hingga 2020 mengalami kenaikan.

Tabel 1. Tingkat Ketenagakerjaan Provinsi Jambi

Jenis Kegiatan Tenaga Kerja	Ketenagakerjaan Provinsi Jambi		
	2018	2019	2020
Bekerja	1721362	1691782	1739003
Pengangguran Terbuka	69075	73965	93990
Angkatan Kerja	1790437	1765747	1832993
Bukan Angkatan Kerja	824853	96184	870860
TPAK	68.46	66.09	67.79
TPT	3.87%	4.19%	5.13%

Sumber: BPS Provinsi Jambi

Nilai peningkatan TPT di Provinsi Jambi berdasarkan tabel 1 adalah sebesar 0,32% pada tahun 2019 dan sebesar 0,94% pada tahun 2020. Pengangguran menjadi permasalahan serius yang harus segera dicarikan solusinya. Di antara upaya yang dapat dilakukan untuk mengurangi pengangguran adalah melalui peningkatan kualitas dan kuantitas Pendidikan masyarakat (Muhardi, 2014; Fatimah, 2014; Garjito, 2014; Kemendiknas, 2011; Saragih, 2017; Sukirman, 2017; Thomas dan Norman, 2005). Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam membangun kehidupan negara yang maju dengan generasi penerus yang mempunyai wawasan yang tinggi. Kondisi saat ini, faktor pendidikan ternyata juga tidak bisa menjamin masa depan yang sejahtera. Ironisnya, kalangan pelajar atau mahasiswa

malah menjadi penyumbang angka pengangguran tertinggi. Faktor utama penyebab tingginya angka pengangguran antara lain adalah ketimpangan jumlah lapangan pekerjaan yang tersedia dengan jumlah lulusan yang terus terakumulasi setiap tahun (Muhson, dkk., 2012; Alma, 2013; Hartanti, 2008).

Salah satu upaya yang sudah dilakukan oleh Perguruan Tinggi di Indonesia dalam mengatasi permasalahan pengangguran adalah merancang mata kuliah kewirausahaan. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan jiwa kewirausahaan mahasiswa sehingga ke depan mahasiswa tidak hanya berfokus untuk menjadi seorang pegawai, namun mulai merencanakan untuk menjadi seorang pengusaha. Walaupun demikian, menumbuhkan jiwa kewirausahaan di kalangan mahasiswa bukanlah perkara mudah. Kadang kewirausahaan muncul di sebagian orang karena adanya ransangan dari luar yang mendorong dan menggerakkan keinginan dari individu untuk berwirausaha. Kewirausahaan juga tidak di tentukan oleh faktor keturunan, melainkan dapat dipelajari oleh siapapun dan tanpa batasan usia. Untuk memunculkan minat dan jiwa kewirausahaan dapat dilakukan dengan menerapkan nilai-nilai kewirausahaan sejak dini yaitu melalui pembelajaran kewirausahaan yang diharapkan dapat

membentuk jiwa kewirausahaan seseorang sejak dini sehingga memunculkan rasa keingintahuan untuk mengenal kewirausahaan lebih jauh dan mempunyai ketertarikan yang lebih mengenai wirausaha. Sehingga diharapkan melalui pembelajaran kewirausahaan di Perguruan Tinggi dapat menciptakan para pengusaha baru di Indonesia (Christianingrum & Rosalina, 2017; Basrowi, 2011).

Pembelajaran kewirausahaan adalah pembelajaran yang berkaitan erat terhadap penanaman nilai-nilai kewirausahaan kepada mahasiswa, tujuannya agar mahasiswa tersebut menjadi individu yang memiliki jiwa kewirausahaan di dalam dirinya masing-masing sejak usia dini dan berakhir mahasiswa tersebut mempunyai keinginan untuk berwirausaha di kemudian hari (Paramita, 2017; Anwar, 2013; Suroto, 2016). Penelitian tentang mata kuliah *edupreneurship* sudah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya, di antara: (1) analisis pengaruh pembelajaran mata kuliah kewirausahaan terhadap minat usaha susu kedelai (Kalsum, 2017) yang berkesimpulan bahwa ada pengaruh signifikan variabel mata kuliah kewirausahaan terhadap minat mahasiswa berbisnis susu kedelai; (2) pengaruh mata kuliah pendidikan kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa IPS UIN MMI Malang (Laila, 2018) dengan kesimpulan

variabel minat berwirausaha dipengaruhi secara signifikan oleh variabel mata kuliah pendidikan kewirausahaan dan lingkungan keluarga; dan (3) pengaruh mata kuliah kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa jurusan PAI FTIK IAIN Metro (Nurjannah, 2020), juga menghasilkan kesimpulan yang sama yaitu variabel minat berwirausaha mahasiswa dipengaruhi secara signifikan oleh mata kuliah kewirausahaan di perguruan tinggi yang dimaksud.

Pada prodi Tadris Matematika UIN STS Jambi, pembelajaran kewirausahaan yang diterapkan pada pembelajaran matematika disebut dengan peminatan *edupreneur*. Ada beberapa mata kuliah yang ditawarkan dalam peminatan *edupreneur* antara lain: matematika keuangan, kewirausahaan di bidang matematika, matematika ekonomi dan aplikasi komputasi matematika. Peminatan *edupreneur* adalah mata kuliah yang mempelajari berbagai ilmu tentang kewirausahaan yang dikaitkan kedalam pembelajaran matematika. Di peminatan *edupreneur* mahasiswa diajarkan secara rinci dan luas mengenai wirausaha dan perhitungannya dengan menggunakan matematika. Selain itu, di dalam jurusan peminatan *edupreneur* pembelajaran praktek dan teori diajarkan bersamaan maksudnya selain teori mahasiswa juga diberikan pembelajaran praktek secara langsung seperti melakukan praktek jual-

beli secara langsung kepada masyarakat, sehingga pembelajaran yang diajarkan akan lebih terasa nyata dan mudah dimengerti untuk masing-masing mahasiswa.

Peminatan *edupreneur* yang diajarkan kepada mahasiswa diharapkan dapat meningkatkan rasa percaya diri mahasiswa, berani, berkomunikasi dengan baik, memiliki rasa tanggungjawab, mandiri dalam mengambil keputusan, memiliki kreatifitas tinggi dan inovasi yang tidak habis-habisnya. peminatan *edupreneur* di harapkan dapat membentuk kepribadian *entrepreneurship* sehingga dapat menjadi modal bagi para mahasiswa untuk menghadapi tantangan dunia modern yang berujung pada motivasi untuk menciptakan lapangan pekerjaan sendiri, menjadi *entrepreneur* handal lagi tangguh. Peminatan *edupreneur* juga di harapkan dapat menumbuhkan jiwa kewirausahaan dari dalam siswa sejak usia remaja, sehingga jika adanya jiwa kewirausahaan di dalam diri seseorang sejak remaja, maka orang tersebut akan mempunyai minat untuk berwirausaha atau mempunyai jiwa kewirausahaan di dalam dirinya. Tulisan ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh mata kuliah peminatan *edupreneur* terhadap jiwa kewirausahaan mahasiswa tadrir matematika UIN STS Jambi.

METODE PENELITIAN

Pendekatan kuantitatif digunakan dalam penelitian ini (Sugiyono, 2017; Sofar, 2018; Arikunto, 2013). Lebih lanjut, penelitian ini bersifat *asosiatif* untuk menemukan ada tidaknya pengaruh mata kuliah peminatan *edupreneur* terhadap jiwa kewirausahaan mahasiswa.

Populasi penelitian merupakan mahasiswa UIN STS Jambi prodi Tadris Matematika angkatan 2018 yang mengontrak mata kuliah peminatan *edupreneur*. Adapun *total sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang diterapkan, yakni sejumlah 27 orang mahasiswa prodi Tadris Matematika angkatan 2018 yang mengotrak mata kuliah peminatan *edupeneur*.

Data penelitian ini terdiri atas: (1) data skor mata kuliah peminatan *edupreneur*, dan (2) data skor jiwa kewirausahaan mahasiswa. Instrumen penelitian berupa angket digunakan untuk mengumpulkan data utama. Sedangkan untuk memperdalam analisis peneliti melakukan wawancara terhadap 27 orang mahasiswa yang menjadi sampel penelitian.

Validasi instrumen dan uji prasyarat merupakan langkah awal sebelum uji statistik terhadap data utama penelitian dilakukan. Langkah utama dalam teknik analisis data utama adalah menjelaskan spesifikasi data dengan statistik deskriptif meliputi: nilai rata-rata, modus, median,

dan simpangan baku, serta distribusi frekuensi dari data utama. Statistik deskriptif bertujuan untuk menjelaskan dengan utuh suatu keadaan secara apa adanya dan obyektif tanpa dipengaruhi oleh subjektivitas seorang peneliti. Terakhir dilakukan uji hipotesis menggunakan teknik analisis korelasi sederhana untuk mengetahui eksistensi pengaruh mata kuliah peminatan *edupreneur* terhadap jiwa kewirausahaan mahasiswa program studi Tadris Matematika UIN STS Jambi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data

Data pada penelitian ini terdiri atas: (1) data skor mata kuliah *Edupreneur*, dan (2) data skor jiwa kewirausahaan mahasiswa program studi Tadris Matematika UIN STS Jambi. Adapun hasil angket yang diperoleh ditampilkan pada tabel 2 dan 3 berikut:

Tabel 2. Skor Hasil Angket Mata Kuliah *Edupreneur*

No.	Nama	Skor
1	AR	64
2	ALD	58
3	AR	55
4	CIM	47
5	CP	62
6	CSR	50
7	DY	61
8	DT	52
9	EYY	55

10	GP	57
11	HRN	45
12	HS	64
13	HY	71
14	INIS	62
15	LAL	54
16	LAN	71
17	MS	45
18	NJ	50
19	RWN	66
20	RF	55
21	RA	51
22	SN	57
23	SJR	62
24	SAS	49
25	TI	69
26	VN	71
27	WSU	62

Tabel 3. Skor Hasil Angket Jiwa kewirausahaan Mahasiswa

No.	Nama	Skor
1	AR	58
2	ALD	51
3	AR	58
4	CIM	58
5	CP	55
6	CSR	45
7	DY	61
8	DT	47
9	EYY	60
10	GP	63
11	HRN	60
12	HS	58

13	HY	55
14	INIS	58
15	LAL	50
16	LAN	70
17	MS	54
18	NJ	49
19	RWN	70
20	RF	61
21	RA	49
22	SN	55
23	SJR	58
24	SAS	49
25	TI	66
26	VN	72
27	WSU	62

Uji Prasyarat

Pada uji prasyarat dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas terhadap data penelitian. Uji normalitas bertujuan untuk mengidentifikasi apakah data penelitian terdistribusi secara normal. Uji *lilifors* digunakan pada tahap ini dan diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

Angket	Jumlah Peserta Didik	L_{hitung}	L_{tabel}	Ket.
Mata Kuliah <i>Edupreneur</i> Jiwa	27	0,138519	0,1682	Normal
Kewira-usahaan	27	0,09373	0,1682	Normal

Berdasarkan tabel 4 diperoleh $L_{hitung} < L_{tabel}$ untuk kedua kelompok data, sehingga dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi secara normal.

Selanjutnya dilakukan uji homogenitas untuk mengidentifikasi apakah data memiliki variansi sama. Hasil uji homogenitas data penelitian ditampilkan pada tabel 5 berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Homogenitas

Varians Terbesar	Varians Terkecil	f_{hitung}	f_{tabel}	Keterangan
63,45642	49,48292	1,28239	1,904823	Homogen

Berdasarkan tabel 5 diperoleh $f_{hitung} = 1,28239$ dan $f_{tabel} = 1,904823$. Jadi $f_{hitung} < f_{tabel}$, sehingga dapat dikatakan data penelitian **homogen**.

Uji Hipotesis

Hipotesis penelitian ini adalah: terdapat pengaruh mata kuliah *eduepreneur* terhadap jiwa kewirausahaan mahasiswa Tadris Matematika UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi Angkatan 2018. Sebelum uji hipotesis dilakukan, terlebih dahulu ditentukan koefisien korelasi dari kedua variabel penelitian menggunakan formula *Person Product Moment*.

$$R_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

n : Jumlah responden
 X : Skor variabel mata kuliah *edupreneur*
 Y : Skor variabel jiwa kewirausahaan mahasiswa.

Pada tabel 6 berikut dapat dilihat nilai koefisien korelasi dari kedua variabel penelitian.

Tabel 6. Koefisien Korelasi

No. Responden	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	64	58	4096	3364	3712
2	58	51	3364	2601	2958
3	55	58	3025	3364	3190
4	47	58	2209	3364	2726
5	62	55	3844	3025	3410
6	50	45	2500	2025	2250
7	61	61	3721	3721	3721
8	52	47	2704	2209	2444
9	55	60	3025	3600	3300
10	57	63	3249	3969	3591
11	45	60	2025	3600	2700
12	64	58	4096	3364	3712
13	71	55	5041	3025	3905
14	62	58	3844	3364	3596
15	54	50	2916	2500	2700
16	71	70	5041	4900	4970
17	45	54	2025	2916	2430
18	50	49	2500	2401	2450
19	66	70	4356	4900	4620
20	55	61	3025	3721	3355
21	51	49	2601	2401	2499
22	57	55	3249	3025	3135
23	62	58	3844	3364	3596
24	49	49	2401	2401	2401
25	69	66	4761	4356	4554
26	71	72	5041	5184	5112
27	62	62	3844	3844	3844
Jumlah	1565	1552	92347	90508	90881

Sehingga diperoleh:

$$R_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

$$R_{xy} = \frac{27(90881) - (1565)(1552)}{\sqrt{\{27(92347) - (1565)^2\} \{27(90508) - (1552)^2\}}}$$

$$R_{xy} = \frac{2453787 - 2428880}{\sqrt{\{2493369 - 2449225\} \{2443716 - 2408704\}}}$$

$$R_{xy} = \frac{24907}{\sqrt{\{44144\} \{35012\}}}$$

$$R_{xy} = \frac{24907}{\sqrt{1545569728}}$$

$$R_{xy} = \frac{24907}{39313,7346}$$

$$R_{xy} = 0.633544$$

Selanjutnya dilakukan uji hipotesis menggunakan nilai koefisien korelasi dalam formula uji t yaitu:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0,633544\sqrt{27-2}}{\sqrt{1-0.401379}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0,633544\sqrt{25}}{\sqrt{0,598621}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0,633544(5)}{0,773706}$$

$$t_{hitung} = \frac{3,16772}{0,773706}$$

$$t_{hitung} = 4,094216$$

$$t_{hitung} = 4,09$$

Nilai t_{tabel} pada taraf signifikan 5% dan nilai $df = n - 2 = 27 - 2 = 25$ yaitu 2,06. Nilai t_{hitung} adalah 4,09 lebih besar dari t_{tabel} . Sehingga hipotesis alternatif (H_a) disimpulkan dapat diterima. Dengan kata lain, terdapat pengaruh mata kuliah *edupreneur* terhadap jiwa kewirausahaan mahasiswa Tadirs Matematika UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi angkatan 2018.

Lebih lanjut, untuk mengidentifikasi tingkat pengaruh variabel X terhadap variabel Y adalah dengan konfirmasi nilai R_{xy} terhadap tabel interpretasi koefisien korelasi (Sugiyono, 2017; Arikunto, 2013):

Tabel 7. Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

No.	Interval Koefisien	Tingkat Pengaruh
1	0,00 – 0,199	Sangat Rendah
2	0,20 – 0,399	Rendah
3	0,40 – 0,599	Sedang
4	0,60 – 0,799	Kuat
5	0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Dari tabel 7 diperoleh nilai R_{xy} yakni 0,633 berada di antara 0,60 dan 0,799. Jadi terdapat pengaruh yang kuat variabel mata kuliah *edupreneur* terhadap variabel jiwa kewirausahaan mahasiswa Tadris Matematika UIN STS Jambi angkatan 2018.

Hasil wawancara terhadap responden penelitian juga menunjukkan bahwa pentingnya mata kuliah *edupreneur* dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan mahasiswa. Secara umum, responden menitikberatkan besarnya pengaruh mata kuliah *edupreneur* terhadap jiwa kewirausahaan mahasiswa pada peran dosen pengampu mata kuliah. Sehingga pimpinan program studi perlu mempertimbangkan hal ini dalam penentuan dosen pengampu mata kuliah *edupreneur*.

SIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil olahan data diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 4,09 dengan nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 2,06 dan di peroleh bahwa t_{hitung} 4,09 lebih besar dari t_{tabel} 2,06 pada mahasiswa peminatan *edupreneur*. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Mata Kuliah *Edupreneur* terhadap Jiwa Berwirausaha pada mahasiswa prodi Tadris Matematika Universitas Islam Negeri STS Jambi angkatan 2018.

Dari hasil pembahasan disimpulkan terdapat pengaruh kuat mata kuliah peminatan *edupreneur* terhadap jiwa kewirausahaan pada mahasiswa prodi Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN STS Jambi. Hendaknya pelaksanaan peminatan *edupreneur* mempertahankan bagaimana kurikulum, metode pengajaran, kompetensi dosen, serta durasi waktu belajar sehingga dapat menggerakkan atau mempertahankan jiwa *entrepreneurship* pada diri mahasiswa. Terakhir, dirasa perlu pengembangan metode pembelajaran demi terciptanya perkuliahan *edupreneur* yang lebih baik dan berujung pada peningkatan minat mahasiswa untuk menggeluti bidang *entrepreneur*.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali Muhson, dkk. 2012. Analisis Relevansi Lulusan Perguruan Tinggi Dengan Dunia Kerja. *Jurnal Economica*: 8(1).
- Anwar Prabu M. 2013. Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan. Remaja Rosdakarya: Bandung.
- Bambang Suroto, N. F. 2016. Identifikasi Jiwa Kewirausahaan Mahasiswa. *Jurnal Benefita*, 154-162.
- Basrowi. 2011. *Kewirausahaan untuk Perguruan Tinggi*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Badan Pusat Statistika (BPS). 2019. Berita Resmi Statistik: Keadaan Ketenagakerjaan Indonesia Agustus 2019. No. 91/11/Th. XXII.

- Buchari Alma. 2013. *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta.
- Christianingrum, & Rosalina, E. 2017. Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Pada Mahasiswa Manajemen, Akuntansi Dan Sosiologi, Universitas Bangka Belitung). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*: 1(1), 11.
- Fatimah, S. 2014. Menumbuhkan Jiwa Wirausaha Muda Dalam Pembelajaran Ekonomi Criksestra. *Jurnal Pendidikan dan kajian Sejarah*. 3(4).
- Fitri Nurjannah. 2020. Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas IAIN Metro.
- Garjito, Dany. 2014. *Berani Berwirausaha*. Yogyakarta: Akmal Publishing.
- Effa Laila Ghurfiana. 2018. pengaruh mata kuliah pendidikan kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Skripsi UIN Maulana Malik Ibrahim.
- Hartanti. 2008. Manajemen Pengembangan Kewirausahaan (*Entrepreneurship*) Siswa SMK 4 Yogyakarta. Tesis Universitas Negeri Yogyakarta.
- Kemendiknas. 2011. *Pengembangan Pendidikan Kewirausahaan*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum dan Perbukuan.
- Muhardi. 2014. Kontribusi Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Bangsa Indonesia. *Jurnal Ekonomi UNISBA*, 20(4), 478-492
- Paramita, D. T. 2017. *Pembelajaran Kewirausahaan Berbasis Alam: Studi Kasus pada SMP Alam Ar Ridho Semarang*.
- Saragih, R. 2017. Membangun Usaha Kreatif. *Jurnal Kewirausahaan*
- Silaen, Sofar. 2018. *Metodologi Penelitian Sosial Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*. In Media: Bandung
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Sukirman. 2017. Jiwa Kewirausahaan dan Nilai Kewirausahaan Meningkatkan Kemandirian Usaha Melalui Perilaku Kewirausahaan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 117-136.
- Suharsimi Arikunto. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Thomas W. Zimmerer dan Norman. 2005. *Scarbrough, Kewirausahaan dan Manajemen Bisnis Kecil*. Erlangga: Jakarta.
- Umi Kalsum. 2017. Pengaruh Pengangguran dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Sumatera Utara. *Ekonomikawan: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan*, 17(1), 87-94